

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG AKAN MENGHADAPI
SKRIPSI DI STIKES KARSA HUSADA GARUT**



Disusun Untuk Memenuhi Beban Kerja

Dosen (BKD) Semester Genap TA

2022/2023 Pada Program Studi D3

Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Karsa Husada Garut

Disusun Oleh:

Herlin Rusyani, SH., M. Pd

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

2023

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG AKAN MENGHADAPI SKRIPSI DI STIKES KARSA HUSADA GARUT

Herlin Rusyani¹

Kecemasan dalam mengerjakan skripsi membuat diri mahasiswa tidak nyaman, ketidaknyamanan tersebut akan membuat mahasiswa tersebut akan kurang berkonsentrasi dan kurangnya dalam menghadapi permasalahan. Kepercayaan diri suatu hal yang mendasar bagi seseorang untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas untuk mencapai prestasi, dengan hal tersebut kepercayaan diri tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan total sampling sebanyak 87 orang. Alat pengumpulan data menggunakan Kuisisioner kepercayaan diri & Kuesioner HRS-A/HARS. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan chi-square. Hasil penelitian pada analisis bivariat menunjukkan bahwa 16 orang mahasiswa dengan kepercayaan diri memiliki kecemasan dalam katagori ringan (48,5%). Kesimpulan Sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki tingkat Kepercayaan diri yang lemah, Sebagian mahasiswa memiliki rasa cemas yang ringan bahkan & ada mahasiswa yang tidak memiliki rasa cemas, dan terdapat hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut. Disarankan bagi mahasiswa yang akan menghadapi skripsi setidaknya mampu mandiri dalam meningkatkan kepercayaan dirinya, selain itu juga mahasiswa yang memiliki rasa cemas diharapkan tidak untuk cemas, bagi peneliti yang selanjutnya bila tertarik dengan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan faktor-faktor serta variabel yang lainnya yang mungkin menjadi fenomena dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Kecemasan dan Kepercayaan Diri.

ABSTRACT
RELATIONSHIP BETWEEN CONFIDENCE AND ANXIETY
TO STUDENTS WHO WILL FACE THE THESIS AT STIKES
KARSA HUSADA GARUT

Herlin Rusyani¹

Anxiety in doing thesis makes students uncomfortable, this discomfort will make the student less concentrated and less able to deal with problems. Self-confidence is a basic thing for a person to increase activity and creativity to achieve achievement, with this self-confidence will not grow by itself. The purpose of the study was to determine whether there was a relationship between the level of self-confidence and anxiety in undergraduate nursing students at STIKes Karsa Husada Garut. This type of research is a quantitative research using a cross sectional research design. In this study used a total sampling technique of 87 people. Data collection tool using self-confidence questionnaire & HRS-A /HARS Questionnaire. Univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using chi-square. The results of the study on bivariate analysis showed that 16 students with self-confidence had anxiety in the mild category (48.5%). Conclusion Most nursing students have a weak level of self-confidence, some students have mild anxiety even & there are students who do not have anxiety, and there is a significant relationship between self-confidence and anxiety in students who will face thesis at STIKes Karsa Husada Garut. It is recommended that students who will face the thesis are at least able to be independent in increasing their self-confidence, besides that students who have anxiety are not expected to be anxious, for further researchers if they are interested in the same research it is recommended to add other factors and variables that might become a phenomenon in the future.

Keywords: Anxiety and Confidence

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada keluarganya, para sahabatnya dan sampai kepada kita selaku umatnya.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut”. Skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir dalam program studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis banyak mendapat bimbingan, nasehat, dukungan dan bantuan yang bersifat moril maupun materil yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Yth. Bapak DR. H. Hadiyat, MA. selaku pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. Yth. Bapak H.D. Saepudin, S.Sos., M.M.Kes., selaku Ketua pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.

3. Yth. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut, sekaligus pembimbing utama yang sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penulis selama menyusun skripsi ini.

4. Yth. Ibu K Dewi Budiarti, S.Kp., M.Kep selaku ketua prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala masukan baik saran maupun kritik secara positif agar menjadi lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Garut, Juni 2023

Penulis

Herlin Rusyani, SH., M. Pd

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Kepercayaan Diri	9
2.1.2 Kecemasan	14
2.1.3. Mahasiswa	23
2.1.4. Skripsi	24
2.1.5. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa.	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Variabel Penelitian.....	29
3.2.1. Variabel Independen	30
3.2.2. Variabel Dependen.....	30
3.3. Definisi Operasional.....	30
3.4. Populasi Dan Sampel	31
3.4.1. Populasi Penelitian.....	31
3.4.2. Sampel Penelitian.....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	32
3.5.1. Sumber Pengumpulan Data	33
3.5.2. Instrument Penelitian	33
3.6. Uji validitas & Uji Realibitas	35
3.6.1. Uji Validitas Instrument.....	35

3.6.2. Uji Realibitas Instrument	36
3.7. Rencana Analisis Hasil Data Penelitian	36
3.8. Langkah-langkah Penelitian	37
3.9. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
3.9.1. Tempat Penelitian	38
3.9.2. Waktu Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	39
4.1.2. Analisis Univariat	40
4.1.3. Analisis Bivariat	42
4.2. Pembahasan	42
4.2.1. Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi	42
4.2.2. Kecemasan Pada Mahasiswa yang Akan menghadapi Skripsi	44
4.2.3. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Pembahasan	50
---	----

5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	30
Tabel 3.2. Tingkat Kepercayaan Diri	34
Tabel 4.1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia	39
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kepercayaan diri.....	40
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kecemasan responden.	41
Tabel 4.4. Hubungan Anatara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut	42

DAFTAR BAGAN

2.1. Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Pendahuluan
- Lampiran 2 : Lembar Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Penjelsan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Lembar Obsevasi dan Kuisisioner Penelitian Kepercayaan Diri
- Lampiran 6 : Kuisisioner Kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Kuisisioner Kecemasan Lampiran 11 :
Kuisisioner Kepercayaan Diri Lampiran 12 : *Output*
Uji Validitas Dan Reliabilitas Lampiran 13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang proses dalam menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, insitut dan universitas (Hartaji, 2012).

Dalam sistem belajar mengajar di suatu perguruan tinggi, pada dasarnya dosen tidak memberi teori saja kepada mahasiswanya namun sering sekali dosen memberi tugas kepada mahasiswanya seperti : praktikum, membuat suatu paper untuk presentasi, dan tugas yang lainnya yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Setiap seluruh mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi akan diwajibkan untuk membuat skripsi ataupun tugas akhir (Adhistry Wisudaningtyas, 2012).

Tugas akhir merupakan salah satu syarat utama bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar kelulusan, dimana tidak semua mahasiswa punya kesiapan saat menghadapi tugas akhir tersebut. Fase ini biasanya menjadi stressor tersendiri di kalangan mahasiswa. Ini terjadi bukan hanya karena banyak anggapan bahwa penyusunan tugas akhir itu sulit tetapi juga karena proses dalam penyusunan tugas akhir yang panjang. Anggapan yang demikian yang menyebabkan beberapa mahasiswa menjadi cemas ketika harus menghadapi tugas akhiir (Malfasari et al., 2018).

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi adalah buku-buku referensi tidak cukup tersedia dipergustakaan, kesulitan menemui dosen pembimbing, tidak dapat mengatur waktu, dan aktif berorganisasi (Kinansi, 2012).

Pada umumnya mahasiswa menganggap penyusunan skripsi pengerjaannya yang sangat berat, tidak sedikit mahasiswa untuk menunda pengerjaan skripsinya bahkan tidak sedikit pula sampai ada yang memutuskan untuk tidak mengerjakan skripsinya, belum juga mahasiswa mendapat tuntutan dari orang tua agar mempercepat menyelesaikan pengerjaan skripsi agar lulus tepat waktu, akan judulnya tidak diterima, serta penyusunan skripsi tidak memakan waktu yang sebentar dan menyita waktu sehingga menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa. Mahasiswa dalam menyusun skripsi menghadapi berbagai gangguan psikologis seperti stress, panik, takut depresi, bingung, frustrasi termasuk kecemasan. (Tri Endra Pramanda Susilo, Eldawaty, 2021).

Penyebab cemas adalah terkait proses bimbingan ketidakpercayaan diri, khawatir akan penelitian yang sulit, dan tuntutan dari orang tua gejala kecemasan yang dialami diantara lain adalah sakit kepala, susah tidur, jantung berdebar-debar, mual dan juga perubahan mood. Hal yang akan berkaitan pada tertundanya bimbingan dan pengerjaan skripsi serta mundurnya target kelulusan (Listanto&Demak 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Endra Pramand Susilo, Eldawaty, 2021) menunjukkan sebagian mahasiswa yang mengalami kecemasan yang sedang mengerjakan skripsi mengalami rasa kecemasan yang bervariasi. Dan

diketahui dari 53 sampel didapatkan sebanyak 3 (5,7%) mahasiswa mengalami rasa kecemasan yang cukup berat sekali, 32 (60,4%) mahasiswa mengalami rasa kecemasan yang cukup berat, dan 18 (33,9%) mahasiswa mengalami rasa kecemasan yang cukup sedang dan tidak ada mahasiswa yang mengalami kecemasan sedang dan tidak ada mahasiswa yang mengalami kecemasan pada kecemasan ringan bahkan tidak cemas.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan oleh (Andi Syahputra & Rika Novera, 2019) dapat diketahui sebagai mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat semester VII (tujuh) Universitas Ubudiyah Indonesia mempunyai tingkat kecemasan yang cukup rendah. Hal ini bisa dilihat dari data skala penelitian membuktikan dengan secara keseluruhan terdapat 29 orang dengan presentase 51% ada pada kategori rendah sedangkan mahasiswa yang mempunyai tingkat kecemasan sedang sebanyak 28 orang dengan presentase 49%.

Kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan yang timbul dari dalam diri seseorang meliputi gelisah, khawatir, cemas waswas, bingung dan takut terhadap hal-hal yang belum terjadi termasuk pikiran-pikiran yang yang diduga akan merugikan bahkan mengancam keadaan fisik dan psikis orang yang mengalaminya. Kecemasan (ansietas) adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah takut. Tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi atau menyertai kondisi situasi kehidupan an berbagai gangguan kesehatan (Anggraeni, 2018).

Kecemasan dalam mengerjakan skripsi membuat diri mahasiswa tidak nyaman, ketidaknyamanan tersebut akan membuat mahasiswa tersebut akan kurang berkonsentrasi dan kurangnya dalam menghadapi permasalahan (Tri Endra Pramanda Susilo, Eldawaty, 2021).

Kecemasan yang tidak sehat akan mempengaruhi fungsi kognitif sehingga menghasilkan masalah pada konsentrasi, kebingungan dan pemecahan masalah yang buruk yang dapat menjadikan hambatan dalam penyusunan skripsi (stuart, 2013). Kecemasan dalam hal mengerjakan skripsi membutuhkan kepercayaan diri, karena adanya kepercayaan diri yang sangat tinggi yaitu salah satu faktor internal pada diri seorang mahasiswa dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi (Haidir Syafrullah, Cucu Rokayah, Resti Nurdini, 2017).

Kepercayaan diri ialah berupa suatu aspek kepribadian yang berupa keyakinan dan kemampuan diri seseorang tidak akan terpengaruh oleh siapapun dan akan bertindak sesuai kehendak diri sendiri, toleransi dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri suatu hal yang mendasar bagi seseorang untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas sebagaimana mencapai prestasi. Dengan demikian kepercayaan diri tidak akan tumbuh dengan sendirinya, kepercayaan diri akan tumbuh dimana kala seseorang berhubungan sosial yang baik dilingkungan sendiri berlangsung dengan secara terus menerus. Rasa percaya diri tidak akan muncul dengan sendirinya pada diri seseorang melainkan membutuhkan proses tertentu pada didalam dirinya sendiri sehingga terjadi pembentukan kepercayaan diri (Alamansyah&Lukmanul Hakim, 2021).

Berkaitan dengan kecemasan mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi dan juga akan menemui kecemasan kegagalan, kecemasan itu datang dari anggapan bahwa mahasiswa itu merasa tidak mampu dan memiliki rasa khawatir akan mengalami kegagalan saat menghadapi pengerjaan skripsi yang akan menimbulkan rasa tidak percaya diri saat mahasiswa menyusun skripsi.

Percaya diri sangat dibutuhkan untuk mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi, karena percaya diri salah satu faktor internal dalam diri individu mahasiswa dalam penyelesaian mengerjakan skripsi, selain itu mahasiswa akan lebih percaya diri atas kemampuan yang dimiliki tanpa ada rasa ragu yang mereka pikirkan ketika menyusun rencana konsep penelitian yang akan diajukan. Kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir sangat dibutuhkan saat menghadapi pengerjaan skripsi, namun kepercayaan diri pada mahasiswa juga sangat dibutuhkan dengan dari lingkungan sekitar kita seperti keluarga, teman, dosen dan sebagainya. Hal tersebut sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat mengembangkan yang ada didalam dirinya dan akan timbul rasa percaya diri, namun proses menghadapi skripsi tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama perlu ada dukungan dalam pengerjaan skripsi agar tidak berhenti maupun kurangnya motivasi. (Ansi Syahputra, Rika Novera, 2019).

Orang yang mempunyai kepercayaan tinggi akan memperlihatkan perilaku yang nyaman bagi diri dirinya, karena mereka tidak memiliki keraguan tentang kemampuan ataupun keraguan tentang pengetahuan yang mereka miliki (kholidin, 2018).

Kepercayaan diri sangat mempengaruhi pada ketahanan diri seseorang dalam menghadapi berbagai hambatan (suhron, 2017). Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang positif akan berusaha mendapatkan jalan keluar untuk mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian skripsinya (Haidir Syafrulla, Cucu Rokayah, Resti Nurdin, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan (Andi Syahputra&Rika Novera, 2019) dapat diketahui sebagian mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia mempunyai tingkat kepercayaan diri yang cukup sedang. Hal ini bisa dilihat dari data skala penelitian melintasi keseluruhan terdapat 56 orang dengan presentase 98%, dari 56 orang sangat berbeda dengan kategori sedang, sedangkan pada mahasiswa yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi ialah 1 orang dengan presentase 2%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pindho Hary Kristanto, Sumardjono PM.,&Setyorini, 2014) kepercayaan diri pada mahasiswa dikategorikan cukup tinggi ialah 39 mahasiswa (43,3%), dan sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan sedang yaitu sekitar 37 orang mahasiswa (41,1%).

Penelitian juga sempat melakukan studi awal dengan cara diberi beberapa pertanyaan kepada 10 orang kepada mahasiswa keperawatan yang sedang menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Grut. Dari 10 mahasiswa tersebut menyatakan memiliki kepercayaan diri tetapi dari 10 mahasiswa tersebut menyatakan sangat khawatir dalam menghadapi pengerjaan skripsi. Jadi dari

mahasiswa tersebut memiliki kepercayaan diri tetapi di sisi lain memiliki kecemasan saat mengerjakan skripsi.

Berdasarkan data awal dari uraian tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut.

2. Mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut.
3. Mengetahui apakah ada hubungan tingkat kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan kajian referensi ilmu khususnya dalam bidang ilmu kepercayaan diri dengan kecemasan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut.

1.4.2.2. Bagi Akademik

Sebagai referensi selanjutnya tentang kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.

1.4.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya tentang antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Kepercayaan Diri

2.1.1.1. Definisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan ciri-ciri pribadi yang memiliki arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan aspek pribadi yang terdiri dari keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya. (Andayani dan Afiatin, 2014).

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri individu sebagai karakteristik pribadi yang terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis (Ghufron dan Risnawati, 2014). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah suatu sikap positif yang dimiliki individu berupa keyakinan terhadap kemampuan dan ketrampilan diri sendiri, optimis serta mampu bertanggung jawab terhadap sesuatu yang dilakukannya.

2.1.1.2 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Gufon & Risnawita R, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
3. Objektif. artinya orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab artinya kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis artinya analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

2.1.1.3. Ciri-Ciri Individu Memiliki Kepercayaan Diri

Ciri-ciri kepercayaan diri pada individu. menurut Hakim (dalam Rahayuningdiyah, 2016) yakni :

1. Tidak panik pada saat mengerjakan segala sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang baik. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial serta mampu berkomunikasi dalam berbagai situasi, mampu menstabilkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.

2. Memiliki kondisi mental dan psikis yang dapat menunjang penampilannya, mempunyai kecerdasan yang baik dan pendidikan formal yang baik.
3. Memiliki keterampilan
4. Memiliki kemampuan bersosialisasi terhadap lingkungan.
5. Selalu positif dalam menghadapi berbagai masalah seperti tegar, sabar, tawakal dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.
6. Memiliki latar belakang keluarga yang baik.

Menurut Iswidharmanjaya & Enterprise, (2014) ciri-ciri seseorang yang memiliki rasa percaya diri meliputi :

1. Tidak mementingkan diri sendiri
2. cukup toleran
3. tidak membutuhkan dukungan dari orang lain secara berlebihan.

2.1.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (Dalam Vandini, 2015) Faktor –faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yakni :

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri individu meliputi :

1. Konsep diri Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberikan dampak yang positif juga dampak negatif.

2. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.
3. Kondisi fisik Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan peserta didik lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.
4. Pengalaman hidup Kepercayaan diri diperoleh dari pengalamanyang mengecewakan karena dari pengalaman yang mengecewakan tersebut muncul rasa rendah diri sehingga nanti timbul kepercayaan diri yang kuat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri individu meliputi

1. Pendidikan mempengaruhi rasa kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.
2. Pekerjaan Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan diri.

3. Lingkungan dan pengalaman hidup Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Dalam lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat.

2.1.1.5. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (dalam Syam & Amri, 2017) proses yang dilalui seseorang untuk membentuk kepercayaan diri pada dirinya ada empat yaitu :

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang menghasilkan kelebihan tertentu.
2. Penilaian seseorang terhadap kelebihan yang dimilikinya akan mewujudkan keyakinan yang kuat untuk dapat segala sesuatu.
3. Penilaian dan respon positif seseorang terhadap kelemahan yang dimiliki tidak akan menimbulkan rasa rendah diri.
4. Pengalaman dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan dengan memanfaatkan segala kelebihan yang ada pada diri seseorang.

2.1.1.6. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri (Suhron, 2017). Kepercayaan diri positif yang dimiliki mahasiswa pada aspek kemampuan dirinya berupa pikiran yang normal akan kemampuan

dirinya, tidak pernah berpikir negatif terhadap diri sendiri juga melakukan pekerjaan tanpa mengharapkan perhatian dan pujian dari orang lain. Aspek interaksi sosial yang dimiliki mahasiswa berupa tidak merasa takut berbicara dengan orang yang baru, merasa aman dalam lingkungan saat ini dan tidak merasa khawatir terhadap sesuatu yang belum terjadi. Semua hal tersebut merupakan modal dalam diri mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya.

Seseorang yang memiliki kemampuan mengatasi setiap asumsi atau persepsi negatif yang muncul dalam diri sendiri (positif thinking) dan selalu menggunakan self-affirmation atau penegasan dalam diri sendiri yang berupa kata-kata positif akan memiliki kepercayaan diri yang positif. Motivasi dan niat yang kuat juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Fatimah (Syafurullah, dkk, 2017).

2.1.2 Kecemasan

2.1.2.1. Definisi Kecemasan

Kecemasan atau anxietas ialah suatu perasaan takut akan suatu keadaan terjadinya sesuatu yang bisa disebabkan oleh antisipasi yang bahaya dan merupakan suatu sinyal yang membantu seseorang akan siap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, dan bencana yang terjadi dalam kehidupan dan bisa membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dampak dari psikologis ialah kecemasan atau anxietas (Sutejo, 2018).

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas disertai dengan ada perasaan tidak pastian, ketidaknyamanan, ketidakberdayaan, dan isolasi (Stuart, 2016). Kecemasan ialah dimana kondisi emosional dengan adanya timbul rasa kurang nyaman pada diri individu, serta merupakan pengalaman yang samar-samar yang disertai dengan perasaan tidak berdaya dan tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang kurang jelas (Annisa & Ifdil, 2016).

Kecemasan ialah berupa bentuk perasaan yang khawatir, gelisah serta perasaan-perasaan lainnya yang kurang menyenangkan. Kecemasan ini pun sering muncul pada individu seseorang apabila berhadapan dengan situasi yang tidak menyenangkan. Pada tingkat kecemasan sedang, tanggapan individu akan lebih memfokuskan hal yang lebih penting pada saat itu saja dan menyampingkan hal yang lainnya. Pada tingkat kecemasan berat atau tinggi tanggapan individu akan menjadi turun, akan memikirkan hal yang kecil saja dan akan mengenyampingkan yang lainnya, sehingga seseorang individu tersebut tidak akan berfikir secara tenang (Hurloc, 2013).

Menurut Hurloc (2013), tingkat kecemasan ringan dapat dihubungkan dengan ketegangan pada kehidupan sehari-hari yang akan menyebabkan seseorang akan lebih waspada dan meningkatkan ruang persepsinya. Pada tingkat kecemasan yang sedang akan menjadikan seseorang untuk fokus pada hal yang dirasakan sangat penting mengenyampingkan aspek hal yang lain, sehingga seseorang tersebut akan masuk dimana dalam kondisi perhatian yang cukup selektif tetapi akan tetap melakukan berupa suatu hal tertentu dengan lebih terarah. Tingkat kecemasan berat bisa menyebabkan seseorang individu condong untuk

memusatkan sesuatu hal yang akan lebih terperinci, spesifik dan tidak bisa berfikir tentang perihal lain dan akan menginginkan banyak penghargaan agar dapat memusatkan perhatian suatu objek yang lain.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Kecemasan

Menurut Laura (2012) jenis-jenis kecemasan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Kecemasan Tergeneralisasi

Gangguan kecemasan tergeneralisasi ialah yang terdiri dari kecemasan untuk bertahan sekitar 6 bulan. Seseorang dengan gangguan kecemasan tersebut tidak akan dapat menunjukkan kecemasannya. Generalized anxiety disorder berbeda dari perasaan ataupun kecemasan yang bertahan terus menerus untuk sekitar 6 bulan, serta seseorang yang memiliki gangguan kecemasan tergeneralisasi tidak akan mampu untuk menunjukkan alasan yang jelas untuk kecemasan tersebut.

Seseorang dengan gangguan tergeneralisasi akan cenderung merasakan cemas hampir setiap saat. Mereka tampaknya mengkhawatirkan pekerjaan mereka, hubungan mereka maupun kesehatan mereka. Mereka pun sangat mencemaskan hal-hal kecil, seperti terlambatnya akan perjanjian ataupun apakah pakaian yang mereka kenakan cocok dengan diri mereka.

2. Panik

Gangguan panik ialah suatu gangguan kecemasan yang disertai dengan munculnya ketakutan terhadap teror yang muncul tiba-tiba datang dan berulang. Dalam panic disorder, seseorang mengalami secara berulang-ulang serta

kemunculan mendadak dari suatu teror yang sangat intens. Seorang suka mengalami perasaan yang hancur akan tetapi mungkin saja tidak merasakan cemas setiap saat. Serangan panik sering kali akan muncul tanpa ada peringatan terlebih dahulu serta dapat menghasilkan denyut jantung yang cukup cepat, nafas menjadi pendek, sakit dibagian dada, gemeter, berkeringat, pusing serta perasaan tidak berdaya.

3. Fobia

Phobic disorder ialah suatu bentuk gangguan kecemasan yang dimana mempunyai ketakutan yang irrasional, berlebihan dan bersisten akan suatu objek tertentu ataupun situasi. Suatu ketakutan akan berkembang fobia ketika suatu situasi seperti itu mengancam sehingga individu menjadi selalu mengusahakan untuk menghindarinya. Seperti pada gangguan kecemasan lain, fobia ialah ketakutan yang tidak bisa dikendalikan, tidak proposional dan disruptif (mengganggu) contoh fobia yang sangat umum ialah takut ketinggian, takut ular serta yang lainnya.

4. Obsesif Kompulsif

Obsessive Compulsive Disorder atau *OCD* ialah suatu gangguan kecemasan yang dimana seseorang mempunyai pikiran-pikiran yang menimbulkan kecemasan yang tidak bisa hilang dengan sendirinya (obsesi dan atau suatu dorongan-dorongan untuk melaku perilaku berulang., ritual untuk menahan atau menghasilkan suatu situasi (kompulsi). Seseorang dengan gangguan OCD akan menunjukkan kekhawatiran dan akan melakukan mengulang rutinitas mereka, sehingga terkadang sampai ratusan kali dalam satu hari.

5. Stres Pasca Trauma

Post-Trauma Stress Disorder atau PTSD ialah suatu gangguan kecemasan yang berkembang melalui terhadap kejadian traumatis, dimana situasi-situasi yang menekan, penyiksaan yang parah, dan bencana alam maupun bencana yang diakibatkan oleh manusia. PTSD ialah gangguan yang berkembang melalui pengalaman yang traumatis, seperti perang, situasi yang sangat operatif, seperti holocaust, penyiksaan yang sangat parah seperti perang, bencana alam, seperti kecelakaan pesawat terbang.

2.1.2.3. Tingkat Kecemasan

Menurut Stuart (2014) tingkat kecemasan dibagi menjadi 4, yaitu :

1. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan ini sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kecemasan bisa memotivasi belajar dapat menghasilkan pertumbuhan serta kreatifitas. Tanda dan gejala yaitu : persepsi dan perhatian meningkat, waspada, sadar akan stimulus internal dan eksternal, dapat mengatasi masalah secara efektif dan serta terjadi kemampuan belajar. Perubahan fisiologis ditandai dengan gelisah, sulit tidur, hipersensitif akan suara, tanda vital dan ouoil mata normal.

2. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang ini mungkin seseorang memusatkan pada hal baik sehingga mengesampingkan yang lainnya. Maka dari itu individu tersebut mengalami perhatian yang cukup selektif, namun bisa melakukan suatu hal

yang sangat terarah. Respon fisiologisnya antara lain :sering nafas pendek,, nadi dan tekanan darah naik, mulutnya kering, gelisah, konstipasi, sementara itu respon kognitif yaitu lahan persepsi menyempit rangsangan dari luar tidak mampu diterima, berfokus pada apa yang menjadi perhatiannya.

3. Kecemasan Berat

Kecemasan berat ini sangat mempengaruhi persepsi seseorang, seseorang tersebut cenderung akan memusatkan pada sesuatu yang terperinci dan spesifik, maka dari itu tidak dapat berfikir akan tentang hal lain. Tanda dan gejala kecemasan berat antara lain : persepsinya kurang berfokus terhadap hal yang detail, tidak bisa fokus atau menyelesaikan masalah, dan tidak bisa belajar secara efektif. Sehingga pada tingkat kecemasan berat ini seseorang mengalami sakit kepala, pusing, mual gemetar, insomonia, palpitasi, takikardi, hiperventilasi, sering buang air kecil maupun besar, dan diare.

4. Panik

Pada tingkat panik ini dari kecemasan berhubungan dengan terpengaruh, ketakutan dan teror. Sehingga karena itu mengalami kehilangan kendali, seseorang yang mengalami tidak bisa melakukan sesuatu hal walaupun dengan pengarahan. Sehingga dapat mengakibatkan peningkatan suatu aktivitas motorik, berkurangnya kemampuan dalam berhibungan dengan orang lain, pikirang yang menyimpang, hilangnya pemikirannya yang rasional, kecemasan ini tidak searah dengan kehidupannya, serta jika berlangsung sangat lama bisa terjadi kelelahan yang sangat apalagi kematian.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Mahasiswa Saat Menghadapi Skripsi

Menurut Husni Wakhyudin dan Anggun Dwi Setya Putri (2020) faktor yang dapat menyebabkan kecemasan pada mahasiswa semester akhi di bagi menjadi 2 faktor yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari seseorang itu sendiri, faktor internal sering dirasakan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi seperti : kesusahan dalam menyusun rumusan masalah, mengkonsep isi skripsi, teknik dalam penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan dan mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan kedalam naskah skripsi, selain itu juga, biaya membuat skripsi terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi kurang mamou merasa terbebani.ada juga dari beberapa mahasiswa aktif serta terlena dalam kegiatan beorganisasi. Selain itu juga faktor internal tersebut, ada juga mahasiswa yang pesimis, malas-malasan, serta tidak bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya.

b. Faktor Eksternal

Beberapa dari faktor eksternal ialah birokrasi kampus, misalnya seperti : syaratnya kelulusan ialah harus melalui beberapa syarat yang cukup rumit. Dosen penguji yang sangat terkenal sulit membuat mahasiswa ketakutan sebelum ujian dimulai. Faktor yang lainnya adalah kuliah sambil bekerja, tuntutan dari orang tua agar dapat cepat menyelesaikan, skripsi, dan deadline pengerjaan skripsi seperti batas akhir pendaftaran ujian.

2.1.2.5. Dampak Kecemasan

Rasa takut seta rasa cemas yang dapat berdiam bahkan meningkat walaupun situasi yang betul-betul mengancam tidak ada, serta ketika beemosi menjadi tidak adaktif, kecemasan yang sangat berlebihan bisa mempunyai dampak yang merugikan pikiran dan tubuh bahkan bisa menimbulkan penyakit-penyakit fisik. Semium (2014) membagi menjadi beberapa dampak dari kecemasan menjadi beberapa simtom, yaitu :

1. Simtom suasana hati

Individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman dan bencana yang mengancam dari suatu sumber tertentu yang tidak diketahui. Orang yang mengalami kecemasan tidak bisa tidur dan dengan demikian dapat menyebabkan sifat mudah marah.

2. Simtom kognitif

Kecemasan dapat menyebabkan kekhawatiran dan perhatian pada individu mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi. Individu tersebut tidak memperhatikan masalah-masalah real yang ada, sehingga individu sering tidak bekerja atau belajar secara efektif, dan akhirnya dia akan menjadi lebih merasa cemas.

3. Simtom motorik

Orang-orang yang mengalami kecemasan sering merasa tidak tenang, gugup, kegiatan motor menjadi tanpa arti dan tujuan, misalnya jari-jari kaki mengetuk-ngetuk, dan sangat kaget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba. Simtom mototr merupakan gambara rangsangan kognitif yang tinggi pada

individu dan merupakan usaha untuk melindungi dirinya dari apa saja yang dirasanya mengancam.

4. Respon perilaku (behavioral responses)

Ialah semua perilaku yang merespon suatu stimulus atau rangsangan. Respon perilaku ini meliputi perilaku yang menghindari dari sesuatu yang menegangkan, serta meningkatnya respon yang negatif.

2.1.2.6. Aspek-Aspek Kecemasan

Menurut Greenberger & Padesky (dalam Fenn & Byrne, 2013) menyatakan 4 aspek kecemasan yaitu :

1. *Physical symptom* atau yang disebut reaksi fisik

Ialah yang terjadi pada orang yang cemas. Seperti, otot tegang, telapak tangan berkeringat susah bernafas, jantung berdebar-debar serta pusing.

2. *Thought* atau pikiran

Ialah pemikiran negative serta irasional individu berupa perasaan yang tidak siap, tidak mampu, merasa tidak memiliki keahlian, serta tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri. Pemikiran ini cenderung akan menetap jika individu tidak merubah pemikirannya menjadi lebih positif.

3. *Behavior* atau perilaku

Seseorang dengan kecemasan akan cenderung menghindari situasi penyebab kecemasan tersebut karena individu merasa dirinya terganggu dan kurang nyaman seperti sakit kepala, mual, keringat dingin, dan gangguan tidur.

4. *Feeling*

Ialah suasana hati seseorang dengan kecemasan cenderung meliputi panik, perasaan marah, perasaan gugup saat ada pembicaraan dunia kerja.

2.1.3. Mahasiswa

2.1.3.1. Definisi Mahasiswa

Menurut Hartaji (dalam Hulukato & Djibran, 2018) mengemukakan bahwa mahasiswa ialah seseorang yang sedang menuntut ilmu atau yang sedang melanjutkan di universitas, institusi maupun di sekolah tinggi.

Menurut Kandell (dalam Rakhmawati, 2017) mahasiswa ialah kelompok atau individu yang sedang berada di fase *emerging adulthood* dimana masa perubahan dari remaja akhir menuju ke tahap perkembangan dewasa awal yang mengalami dinamika psikologis. Pada tahap ini mahasiswa sedang dalam dibentuknya identitas diri, mencari makna hidup, akan berusaha mandiri dikarenakan tidak ingin bergantung kepada orang tua, dan menjalin hubungan interpersonal yang lebih dalam secara emosional. *Emerging adulthood* ialah individu yang mempunyai beberapa karakter yang kurang stabil seperti hubungan antar interpersonal, pengelolaan dalam kebutuhan hidup, serta pengembangan emosional dan kognitif.

2.1.3.2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Mahasiswa ialah individu yang memasuki perkembangan dewasa muda dimana dalam tahap ini dikatakan masa perubahan dari remaja ke dewasa individu

berusaha mencari identitas diri. Mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi membuat perubahan mendasar dalam cara berfikir untuk menemukan berbagai kecerdasan dan pertumbuhan individu, terutama dalam keterampilan verbal dan kuantitatif, berfikir kritis serta penalaran moral. Mahasiswa memberikan respon baru dalam menghadapi kurikulum dengan kesadaran, penggunaan nilai-nilai dan cara berfikir yang baru dari adanya perbedaan budaya dilingkungan sosial dan sivitas akademis Papalia dan Feldman, 2014 (Intan RahayuDelianty).

Dalam proses perkembangannya mahasiswa mengalami kemajuan dalam cara berfikir yaitu menjadi lebih fleksibel mengenai kebenaran dan pilihan bebas ke komite, ide-ide baru yang muncul dan sudut pandang yang meluas menjadikan mahasiswa belajar melihat semua pengetahuan yang didapatnya dengan nilai-nilai menjadi saling berhubungan Papalia dan Feldman, 2014 (Intan RahayuDelianty).

2.1.4. Skripsi

2.1.4.1. Definisi Skripsi

Skripsi ialah karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, dibuat oleh mahasiswa S1 yang dimana salah syarat sarjana. Penulisan skripsi tersebut membutuhkan pengalaman belajar saat menyelesaikan setiap permasalahan yang tampak secara ilmiah. Keharusan menulis skripsi ditujukan supaya mahasiswa tersebut mampu menerapkan ilmu dan kemampuan yang telah di dapatkan saat di perguruan tinggi yang sesuai dengan ilmu yang dimiliki dengan kenyataan yang dihadapi. Skripsi merupakan sebuah tugas akhir dimana mahasiswa tersebut harus melakukan suatu penelitian pada peristiwa kasus serta

fenomena yang muncul kemudian meneliti dengan menerapkan teori-teori yang bermakna yang telah dipelajari selama perkuliahan dan pada akhirnya di analisis untuk mendapat hasil ataupun jawaban dari kasus serta fenomena tersebut. Pada saat menyelesaikan skripsi beberapa bagian dari mahasiswa akan tidak terlepas dari beberapa hambatan permasalahan yang akan dialami baik dari segi faktor eksternal maupun internal, hal tersebut tentunya semua itu sangat beragam serta berbeda-beda. Masalah yang menghadang dalam pengerjaan skripsi akan membuat proses pengerjaannya mulai tidak berjalan sesuai dengan rencana. Biasanya masalah yang menghadang akan mahasiswa hadapi dengan menghindarinya (Inggri Ramadhani & Wahyu Setyaningrum, 2018).

Skripsi adalah suatu penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam proses belajar yang digunakan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada institusi baik itu perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, ataupun institut. Kendala yang cukup sering dihadapi oleh mahasiswa ialah menyalurkan ide kedalam bahasa ilmiah dan sering kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pada penyusunan skripsi yaitu buku referensi kurang cukup tersedia di perpustakaan, sulit untuk menemui dosen pembimbing, kurang dalam mengatur waktu serta aktif ikut berorganisasi (Kinansi, 2012). Kesulitan-kesulitan tersebut hingga akhirnya akan menyebabkan gangguan psikologis seperti stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda menyusun skripsi hingga ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Sehingga akibat dari kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut akan berkembang menjadi sikap

negatif dan yang akhirnya bisa menimbulkan suatu kecemasan pada mahasiswa (Hidayat, 2013).

2.1.5. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada

Mahasiswa

Kepercayaan diri merupakan ciri-ciri pribadi yang memiliki arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan aspek pribadi yang terdiri dari keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya. (Andayani dan Afiatin, 2014).

Menurut Putri Kartika Sari (2020) dengan judul hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di universitas sahid sukarta. Menunjukkan bahwa hasil penelitian bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka kecemasan mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi cenderung rendah. Sebaliknya bila kepercayaan diri seseorang rendah maka kecemasan mahasiswa yang menghadapi skripsi akan cenderung semakin tinggi.

Beberapa mahasiswa yang tidak memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menghadapi skripsi akan merasa khawatir dan takut. Hal ini membuat beberapa mahasiswa merasa dirinya belum mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu, ketika mahasiswa lebih sibuk dengan kegiatan diluar perkuliahan dan tidak lebih mementingkan skripsi mereka maka mereka akan beranggapan jika skripsi adalah

hal yang menakutkan, dan ketika dari beberapa teman seangkatan mereka yang telah memiliki persiapan untuk skripsi mereka maka mahasiswa merasa dirinya tak mampu.

Berdasarkan hasil penelitian Kristanto, Sumardjono, dan Setyorini (2014) yang berjudul Hubungan antara kepercayaan diri terhadap kecemasan pada mahasiswa dalam menyusun skripsi menjelaskan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa. Hubungan kecemasan dengan kepercayaan diri sangat berkaitan ketika seseorang menghadapi suatu hal, apakah individu tersebut dapat mengontrol dirinya agar memiliki kepercayaan diri atau malah sebaliknya individu akan merasakan kecemasan dalam menghadapi skripsi, mahasiswa semester akhir sedikitnya mereka telah mempersiapkan atau memiliki pandangan mengenai skripsi yang akan mereka kerjakan, rasa cemas, tegang, emosi yang dialami oleh semua orang termasuk mahasiswa semester akhir yang akan menyusun skripsi kecemasan dalam tema yang akan mereka ambil atau target tentang penyelesaian skripsi yang akan mereka kerjakan.

Berdasarkan fenomena diatas menyebabkan peneliti menjadi tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.


Bagan 2.1

Kerangka Pemikiran

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Skripsi Di STI Kes Karsa Husa



Keterangan :  : variabel yang diteliti

 : variabel yang tidak diteliti

2.3 Hipotesis

Ha : ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di STikes Karsa Husada Garut.

Ho : tidak ada hubungan antara kepercayaan diri kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di STikes Karsa Husada Garut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2020). Desain penelitian cross sectional, yaitu suatu metode pendekatan penelitian untuk mengukur unruk mengukur dua variabel yaitu variabel kepercayaan diri dan variabel kecemasan hanya di ukur satu kali saja dalam semaktu (Donsu, 2016). Cross sectional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2020) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1. Variabel Independen.

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2019). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri.

3.2.2. Variabel Dependen.

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecemasan.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran
1.	Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri individu sebagai karakteristik pribadi yang terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif,	Kuisisioner kepercayaan diri	Dikatakan memiliki kepercayaan diri sangat kuat bila mendapatkan skor 0-20, kuat bila mendapatkan skor 21-36, rata-rata kuat bila mendapatkan skor 37-44, rata-rata lemah bila	Ordinal

		bertanggung jawab, rasional, dan realistis		mendapatkan skor 45-69, dan memiliki kepercayaan diri lemah bila mendapatkan skor 70-128.	
2.	Kecemasan	Kecemasan atau anxietas ialah suatu perasaan takut akan suatu keadaan terjadinya sesuatu yang bisa disebabkan oleh antisipasi yang bahaya dan merupakan suatu sinyal yang membantu seseorang akan siap mengambil tindakan menghadapi ancaman.	Kuesioner HRS-A /HARS (<i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i>)	Dikatakan tidak memiliki kecemasan bila mendapat skor <14, memiliki kecemasan ringan bila mendapatkan skor 14-20, memiliki kecemasan sedang bila mendapatkan skor 21-27 dan dikatakan memiliki kecemasan berat bila mendapatkan skor >27.	Ordinal

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut sugiyono (2020) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh

mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir skripsi yang berjumlah 87 orang.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1) Kriteria Hasil & kriteria Evaluasi

- a. Mahasiswa/I S1 Keperawatan STIKes Husada Garut
- b. Mahasiswa/I STIKes Karsa Husada Garut yang akan melakukan penyusunan tugas akhir Skripsi.
- c. Mahasiswa yang mengisi data kuisisioner dengan lengkap.
- d. Mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi.

3.4.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan total sampling. Menurut Sugiyono (2018) sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan sensus, sehingga seluruh anggota anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Pengambilan sampel ini dilakukan atas pertimbangan mahasiswa tingkat 4 yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir skripsi.

3.4.2.2. Besar Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak orang, karena menggunakan metode pengambilan total sampling dimana seluruh populasi mahasiswa tingkat 3 S1 Keperawatan angkatan 2019 dijadikan sampel seluruhnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1. Sumber Pengumpulan Data

1) Data primer.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertama. Data primer dapat diperoleh dari responden dengan membagikan link kuisisioner *google form*, atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber.

2) Data sekunder.

Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari buku, artikel, dan sebagainya.

3.5.2. Instrument Penelitian

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua katagori, yaitu kuisisioner kepercayaan diri Lauster menggunakan skala Likert dan kuesioner *HRS-A (Hamilton Rating Scale Anxiety)* atau *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)*.

1. Kuesioner Kepercayaan Diri.

Lembar kuisisioner dibuat terbagi atas dua bagian yaitu bagian pertama terdiri atas data karakteristik responden meliputi nama, umur, jenis kelamin dan kelas. Serta bagian selanjutnya yaitu lembar kuisisioner kepercayaan diri yang berjumlah 32 pertanyaan yang dapat diisi dengan cara klik tombol yang tersedia

Kuisisioner kepercayaan diri ini dirancang berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Ghufron & Risnawati, 2017), yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional. Kuisisioner kepercayaan diri Lauster yang telah dialihbahasakan oleh D. H. Gulo dalam buku “Tes Kepribadian” menjadi 32 pertanyaan. Kuisisioner ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban berdasarkan masing-masing kategori skor, yaitu jawaban Jarang diberi skor (1), Kadang-kadang diberi skor (2), Sering diberi skor (3), dan Sangat sering diberi skor (4). Penilaian hasil tes diinterpretasikan berdasarkan jumlah nilai total yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan.

Tabel 3.2. Tingkat Kepercayaan Diri

No.	Jumlah Nilai Total	Tingkat Kepercayaan Diri
1.	0-20	Sangat kuat
2.	21-36	Kuat
3.	37-44	Rata-rata kuat
4.	45-69	Rata-rata lemah
5.	70-128	Lemah

2. Kuesioner Kecemasan

Lembar kuesioner kecemasan yang akan digunakan dengan menggunakan Skala HARS. Skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya symptom pada individu yang mengalami kecemasan. Terdapat 14 symptoms yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan menurut skala HARS. Setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkat skor, antara 0 (Not Present) sampai dengan 4 (severe).

Cara penilaian HRS-dengan sistem skoring dalam Nursalam, yaitu:

1. Skor Nol = tidak ada gejala,
2. Skor Satu = ringan (satu gejala)
3. Skor Dua = sedang (dua gejala)
4. Skor Tiga = berat (lebih dari dua gejala)
5. Skor Empat = sangat berat (semua gejala)

Penilaian hasil yaitu dengan menjumlahkan nilai item 1 sampai dengan 14 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Skor kurang dari 14: tidak ada kecemasan
2. Skor 15 sampai dengan 20 : kecemasan ringan
3. Skor 21 sampai dengan 27 : kecemasan sedang
4. Skor 28 sampai dengan 41: kecemasan berat
5. Skor 42 sampai dengan 56: kecemasan berat sekali

3.6. Uji validitas & Uji Realibilitas

3.6.1. Uji Validitas Instrument

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

Penelitian tidak dilakukan uji validitas karena kuisisioner kepercayaan diri Lauster ini telah dilakukan uji validitas dengan koefisien validitas item berkisar antara 0.363 sampai 0.716 (Salsabiela et al., 2019). Begitupun kuisisioner tingkat kecemasan HARS tidak dilakukan lagi uji validitas karena sudah terstandar secara internasional dan telah diterbitkan (Norman, 2005). Uji validitas ini telah digunakan oleh penelitian sebelumnya yaitu (Rizka, 2014) dengan kolerasi Product Moment dengan nilai validitas 0,93 (Fiaka, 2015) dalam Kadek., et.al (2016). Uji validitas dilakukan pada seluruh butir dalam instrumen Kepercayaan Diri. Semakin tinggi nilai validitas setiap butir menunjukkan semakin valid butir instrumen tersebut untuk digunakan.

3.6.2. Uji Realibilitas Instrument

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan dihasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Penelitian tidak melakukan uji realibilitas pada kedua kuisisioner karena kuisisioner kepercayaan diri sudah reliable dengan hasil uji reliabilitas item Skala Kepercayaan Diri dengan hasil Alpha Cronbach sebesar 0,89 (Salsabiela et al, 2019). Adapun tingkat kecemasan HARS juga sudah

terstandar internasional dan telah dan diterbitkan (Norman, 2005). Uji reliabilitas telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Rizka, 2014) dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai reliabilitas 0,97 (Fiaka, 2015) dalam Kadek et al, (2016).

3.7. Rencana Analisis Hasil Data Penelitian

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariate.

1) Analisa Univariat

Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi, menurut Hasan dalam Kajian Pustaka (2014), distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi keadaan responden berdasarkan nama, usia, kelas, jenis kelamin, tingkat kepercayaan diri dan kecemasan.

2) Analisa Bivariat.

Analisa bivariate digunakan untuk mengetahui hipotesa penelitian yaitu ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainya dengan menggunakan uji Chi Square dengan nilai kemaknaan ($\alpha = 0,05$), hal ini karena penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut dengan menggunakan program SPSS 26.

Uji hipotesa dilakukan dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka akan diperoleh hasil penelitian dengan hipotesa yaitu :

- Apabila $p \leq \alpha = 0,05$, maka H_a (hipotesis penelitian) diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Apabila $p > \alpha = 0,05$ maka H_a (hipotesis penelitian) ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

1. Peneliti membagikan kuisioner penelitian kepada responden yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan dalam penelitian .
2. Sebelum pengisian kuisioner dilakukan, peneliti memberikan informasi terlebih dahulu mengenai tujuan prosedur peneliti yang akan dilakukan kepada responden.
3. Responden diminta untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia dalam kuisioner kepercayaan diri dan kecemasan.
4. Setelah responden selesai pengisian, kuisioner kepercayaan diri dan kecemasan dikumpulkan serta diperiksa kelengkapannya oleh peneliti.
5. Selanjutnya dilakukan langkah pengolahan dan analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.
6. Setelah didapatkan hasil dan pembahasan data penelitian, maka dilakukan laporan penyusunan penelitian.

3.9. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di STIKes Karsa Husada Garut.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 september sampai tanggal 29 september 2022 dengan kepada 87 orang reponden. Peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah disajikan dengan menggunakan

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, dan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel, berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1. Jenis Kelamin		
Perempuan	63	72,4
Laki-Laki	24	27,6
Total	87	100,0
2. Usia		
20	6	6,9
21	74	85,1
22	7	8,0
Total	87	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (72,4%) berjenis kelamin perempuan atau sekitar 63 orang dan sebanyak 27,6% atau sekitar 24 orang responden berjenis kelamin laki-laki. berdasarkan usia dapat diketahui bahwa hampir separuh responden (85,1%) berusia 21 tahun yang berjumlah 74 orang responden.

4.1.3. Analisis Univariat

4.1.3.1. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kepercayaan diri yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rata-rata kuat	26	29,9
2	Rata-rata lemah	33	37,9
3	Lemah	28	32,2
Total		87	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden (37%) memiliki kepercayaan diri rata-rata lemah dengan jumlah responden sebanyak 33 orang.

4.1.3.2. Distribusi Frekuensi Kecemasan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kecemasan responden yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kecemasan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak ada kecemasan	25	28,7
2	Kecemasan Ringan	25	28,7
3	Kecemasan Sedang	19	21,8
4	Kecemasan Berat	18	20,7
Total		87	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa (28,7%) memiliki tidak ada kecemasan, serta (28,7%) memiliki kepercayaan ringan, kategori tidak ada kecemasan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, serta kategori kepercayaan ringan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang.

4.1.4. Analisis Bivariat

4.1.4.1. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut

Kepercayaan Diri	Kecemasan								Total	P Value	
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat				
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Rata-Rata Lemah	9	34,6%	4	15,4%	9	34,6%	4	15,4%	26	100%	0,046
Rata-Rata Kuat	7	21,2%	16	48,5%	5	15,2%	5	15,2%	33	100%	
Lemah	3	10,7%	12	42,9%	5	17,9%	8	28,6%	28	100%	

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa 16 orang mahasiswa dengan kepercayaan diri memiliki kecemasan dalam katagori ringan (48,5%).

4.2. Pembahasan

4.2.1. Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi

Hasil nya menunjukkan bahwa beberapa orang mahasiswa S1 keperawatan tingkat 3 di STIKes kaesa Husada Garut memiliki tingkat kepercayaan diri yang rata-rata lemah. Hal ini dapat diketahui dari data skala penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 33 orang dengan presentase 37,9% berada pada kategori rata-rata lemah, mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri katagori lemah 28 orang dengan presentase 32,2%, dan mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri dengan katagori Rata-Rata Kuat 26 orang dengan presentase 29,9%.

Hal ini sejalan dengan Davies (Indriyani, 2012) yang menyatakan bahwa, percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapan. Beberapa mahasiswa sudah memiliki keyakinan akan kemampuannya, akan tetapi mereka belum yakin dapat mencapai keinginan maupun tujuan.

Tingkat kepercayaan diri menurut lauster (2002), yaitu :

1) Sangat kuat ialah kepercayaan pada diri sendiri bukanlah ialah suatu duduk perkara bagikita. Jangan kuatir apakah kita akan menghasilkan kesan yang baik pada orang lain atau tidak, kita tak punya keraguan ataupun perasaan rendah diri.

- 2) Kuat ialah dibandingkan orang lain dalam kelompok umur kita maka tingkat kepercayaan pada diri kita sendiri adalah baik. Kita jangan kuatir mengenai kesan yang saudara timbulkan di orang lain. Kita jangan ragu serta tidak punya rasa rendah diri.
- 3) Rata-rata kuat ialah tingkat kepercayaan pada diri kita berada dalam batas yang normal, cenderung agak kuat.
- 4) Rata-rata lemah ialah kepercayaan pada diri kita sendiri berada pada batas normal cenderung relatif kurang kuat. Kita cenderung merasa ragu kuatir ihwal kesan yang saudara timbulkan di orang lain serta memiliki rasa rendah diri.
- 5) Lemah Kepercayaan terhadap diri sendiri merupakan suatu hal penting bagi kita. Kita sering khawatir terhadap kesan yang kita tunjukkan kepada orang lain. Sebaiknya kita tunjukkan dengan rasa lebih percaya diri dan bersikap tidak emosional.

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Gufron & Risnawita R, 2014) adalah sebagai berikut: keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya, optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya, Objektif, artinya orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri, bertanggung jawab artinya kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya, rasional dan realistis artinya analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu

kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Hakim (Dalam Vandini, 2015) Faktor –faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yakni :

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri individu meliputi : konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri individu meliputi : pendidikan mempengaruhi rasa kepercayaan diri seseorang, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup.\

4.2.2. Kecemasan Pada Mahasiswa yang Akan menghadapi Skripsi

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa beberapa orang mahasiswa S1 keperawatan tingkat 3 di STIKes (28,7%) memiliki tidak ada kecemasan, (28,7%) memiliki kepercayaan ringan, Kecemasan Sedang (21,8%), dan Kecemasan Berat (20,7%). Hasil; penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa husada memiliki rata-rata tidak memiliki rasa kecemas yaitu 25 orang dan rata rata mahasiswa S1 Keperawatan di STIKes karsa husada Garut memiliki rasa kecemas yang sedang yaitu 25 orang.

Kecemasan kerap kali dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi. Mahasiswa takut jika judul skripsi tidak di setujui oleh dosen pembimbing, putus asa saat harus mengganti judul berkali-kali, tidak paham sistematika proposal,

sistematika skripsi, kesulitan mencari literature atau sumber-sumber rujukan, serta susahnya menentukan metode penelitian dan analisis data. Mahasiswa juga sulit untuk menuangkan ide mereka kedalam bahasa ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Faktor - faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi adalah buku-buku referensi tidak cukup tersedia di perpustakaan, kesulitan menemui dosen pembimbing, tidak dapat mengatur waktu, dan aktif berorganisasi serta kurangnya manajemen waktu yang baik dari mahasiswa itu sendiri (Hastuti et al., 2016).

Menurut Laura (2012) jenis-jenis kecemasan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu : kecemasan tergeneralisasi, panik, fobia, dan obsesif kompulsif .

Menurut Stuart (2014) tingkat kecemasan dibagi menjadi 4, yaitu : kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, panik.

Menurut Husni Wakhyudin dan Anggun Dwi Setya Putri (2020) faktor yang dapat menyebabkan kecemasan pada mahasiswa semester akhi di bagi menjadi 2 faktor yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

4.2.3. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada

Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut. Penelitian ini telah dibuktikan dengan penelitian Kristanto dkk (2014) jika adanya hubungan antara kecemasan

dan kepercayaan diri, sebuah studi tentang kepercayaan diri terhadap kecemasan dalam penyusunan proposal menunjukkan adanya hubungan yang negatif.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki tingkat Kepercayaan diri yang lemah. Hal ini dapat diketahui bahwa prekwensi tertinggi pada mahasiswa yang memiliki tingkat yang rata-rata lemah diketahui dari skala dari penelitian bahwa terdapat 33 orang dengan prosentase (37,9%).

Sedangkan menurut Lauster (dalam Yunita, 2013) kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga seorang individu tidak merasa cemas dalam bertindak, dapat merasa bebas ketika melakukan hal yang disukainya, serta mampu bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.

Menurut Hakim (dalam Irna Nurrossanti, 2021) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam diri seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui beberapa proses diataranya ialah :

- 1) terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan diri
- 2) pemahaman seseorang terhadap kelebihan- kelebihan yang dimilikinya sehingga membuat seseorang tersebut memiliki keyakinan untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan yang ada pada dirinya
- 3) pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri

4) pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Tiga Aspek-aspek dalam kepercayaan diri adalah aspek kemampuan pribadi, aspek interaksi sosial dan aspek konsep diri. Pada aspek kemampuan pribadi mahasiswa memiliki sikap percaya akan dirinya dan mengaenal kemampuan yang mereka miliki dari data yang didapat mahasiswa banyak yang mengenal akan kemampuan yang mereka miliki dan percaya akan apapun yang mereka lakukan dari pola pikir mereka dan mampu mengatasi masalah mengenai prosesnya skripsi mereka.

Menurut Stuart & Laraia (dalam Boenga NurCita&Tiwuk Susantiningsih, 2020) tingkat kecemasan sedang yaitu seseorang yang masih dapat fokus pada sumber kecemasan dan akan membuat perencanaan serta dapat melakukan hal lain, manifestasi klinis yang dialami adalah peningkatan kelelahan, denyut jantung dan pernafasan meningkat, bicara cepat, mudah marah dan menangis serta mudah tersinggung.

Menurut Stuart & Laraia (dalam Boenga NurCita&Tiwuk Susantiningsih, 2020) tingkat kecemasan ringan atau mild anxiety merupakan tingkat kecemasan yang terjadi akibat adanya fenomena sehari-hari yakni seseorang akan lebih sensitif dalam melakukan sesuatu sehingga menjadi lebih kreatif, manifestasi klinis nya adalah kelelahan, motivasi meningkat dan dapat belajar dengan baik. Tingkat kecemasan ringan berdasarkan respon afektif yang dialami mahasiswa keperawatan menjadikan mahasiswa lebih dewasa dalam melakukan adaptasi akan menghadapi pengerjaan skripsi.

Alwisol (dalam Sukmasari, 2017) kecemasan merupakan hal yang dialami oleh semua individu ketika merasakan ada hal yang dirasa dapat mengancam. Sedangkan Nadziri (2018) menyatakan kecemasan adalah suatu kekhawatiran umum yang dirasakan oleh individu mengenai suatu peristiwa-peristiwa yang akan datang dimana hal tersebut belum jelaskan dan bagaimana terjadinya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan di STIKes Karsa Husada memiliki tingkat kecemasan yang lemah dan bahkan tidak memiliki rasa cemas . Hal ini menunjukkan mahasiswa keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut kecenderungan memiliki kecemasan yang lemah dan bahkan tidak memiliki rasa cemas dan dapat dilihat dari beberapa komponen yang tersisa ketika penelitian, hanya sebagian besar pada komponen Psikologis jumlah aitem terbanyak. (Andi Syahputra & Rika Novera).

Faktor-faktor yang membuat mahasiswa merasakan kecemasan adalah karena faktor dari dalam individu sendiri, dalam penelitian ini mahasiswa masih di dalam kategori rendah dan sedang yang artinya mahasiswa tidak merasakan kecemasan yang mengganggu akan pengerjaan skripsi di semester depan, walaupun dalam kategori sedang diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan atau lebih mengontrol kecemasan yang terjadi dalam diri mereka dengan lebih menekan persaan kecemasan dan percaya diri untuk menghadapi rintangan yang menghadang termasuk skripsi. (Andi Syahputra & Rika Novera).1448kan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut, bahwa :

1. Sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki tingkat Kepercayaan diri yang lemah.
2. Sebagian mahasiswa memiliki rasa cemas yang ringan bahkan ada sebagian mahasiswa yang tidak memiliki rasa cemas.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di STIKes Karsa Husada Garut.

5.2. Saran

1. Bagi mahasiswa yang akan menghadapi skripsi setidaknya mampu mandiri dalam meningkatkan kepercayaan dirinya, selain itu juga mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri lemah agar bisa memiliki kepercayaan yang tinggi yaitu dengan melakukan diskusi bersama teman-teman, dan mencari referensi dari buku atau perpustakaan.

2. Selain itu juga mahasiswa yang memiliki rasa cemas diharapkan tidak untuk cemas, agar tidak cemas lakukan bimbingan pada dosen pembimbing agar bisa mengetahui dalam persiapan skripsi yang matang dan mengetahui proses pengerjaan skripsi
3. Bagi peneliti yang selanjutnya bila tertari dengan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan faktor-faktor serta variabel yang lainnya yang mungkin menjadi fenomena dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Adhistry Wisudaningtyas. (2012). Kecemasan menghadapi ujian skripsi ditinjau dari self efficacy pada mahasiswa fakultas psikologi universitas katolik soegijapranata semarang. [Online]. Tersedia:

<http://www.journal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/LKI/article/download/2343/2396>.
Download : 29 juni 2022.

Alamansyah&Lukmanul Hakim. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan pada mahasiswa akhir universitas teknologi sumbawa. Tersedia :

<https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/download/1436/835>. [Online].
Download : 23 maret 2022.

Andayani, B & Afiatin, T. (2014). Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri

Remaja. Jurnal Psikologi. 23. 23-30. Angkatan 2009. Singaraja: Universitas

Ganesha.

Anggraeni.(2018). Tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di prodi penjaskerek fakultas ilmu keolahragaan universitas padang. [Online]. Tersedia :

http://ejournal.unib.ac.id/inex.php/j_consilis/article/viewFile/14905/838.
Download: 23 maret 2022.

Ansi Syahputra, Rika Novera. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa kesehatan masyarakat semester VII universitas ubudiyah indonesia yang akan menghadapi skripsi. [Online]. Tersedia :

<http://jurnal..uui.ac.id/inex.php/JHT/artivle/viewfile/1448/753>.
Download : 07 juni 2022.

Annisa & Ifdil. (2016, 06 30). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia) Melalui:

<http://jurnal.unp.ac.id/index.php/konselor.article/download/6585/5099>.

Feen, K, &Byrene, M (2013) The key principlesof cognitivebehaviouralyherapy. [Online]. Tersedia :

<http://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1755738012471029>.

Ghufron, M. N, & Risnawati, R. (2014). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar- ruzz Media.

Haidir Syafrullah, Cucu Rokayah, Resti Nurdini. (2017). Hubungan kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa kelas alih transper program sarjana. Tersedia

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/viewFile/4488/4092>.
[Online]. Download : 18 maret 2022.

Hastuti, R. Y., Sukandar, A., & Nurhayati, T. (2016). Hubungan tingkat kecemasan

dengan kualitas tidur pada mahasiswa yang menyusun skripsi di STIKES Muhammadiyah Klaten. *Jurnal Motorik*, 11(22), 9–21.

Hidayat. (2013). Hubungan tingkat kecemasan kualitas tidur pada mahasiswa yang menyusun skripsi di stikes muhamadyah klaten. [Online]. Tersedia :

<http://jurnl.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/249>.
Download : 29 juni 2022.

Hulukato & Djibran (2018). Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Yang Bermain Game Online X Di Kota Padang. [Online]. Tersedia :

<http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/sohum/article/view/218>.
Download : 8 agustus 2022.

Husni Wakhyudin dan Anggun Dwi Setya Putri (2020). Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikanskripsi.[Online].Tersedia:

<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/wasis/article/view/4707>. Download : 13 juli 2022.

Hurloc, B. (2013). Psikologis Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Inggri Ramadhani & Wahyu Setyaningrum. (2018). Kecemasan mahasiswa pendidikan matematika universitas riau kepulauan dalam menghadapi skripsi. [Online].Tersedia:

<http://download.garuda.kemendikbud.go.id/article.php?article=1508138&val=447&tle=kecemasan%20Mahasiswa%20Pendidikan%20Matematika%20Universitas%20Riau%20Kepulauan%20Dalam%20Menghadapi%20Skripsi>. Download : 22 juni 2022.

Indriyani, Rita. (2012). Tingkat Kepercayaan Diri Para Siswa. *Skripsi*, tidak diterbitkan di USD, yogyakarta

Iswidharmanjaya & Enterprise.(2014). [Online]. Tersedia :

<http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fkip/article/view/1601>.
Download : 26 juli 2022.

kholidin, (2018). Korelasi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2018. [Online]. Tersedia

<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/download/2979/2405>.

Download : 29 juni 2022.

Kinansi.(2012). Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa yang menyusun skripsi di stikes muhammadiyah klaten. [Online] Tersedia :

<http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/249>

Download : 29 juni 2022.

Kristanto H, P. Sumardjono, dan Setyorini, (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi. FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

Laura, A. (2012). Psikologis Umum. Jakarta: Salemb Humanika.

Listanto&Demak.(2015). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. [Online]. Tersedia :

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/download/11230/567>.

Download : 21 mei 2022.

Malfasari et al,. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir. [Online]. Tersedia :

<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/download/3760/2287>.

Download : 28 juni 2022.

Putri Kartika Sari (2020). hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang seang menghadapi skripsi. [Online]. Tersedia :

<http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/512> Download: 9

agustus 2022.

Rahayuningdiyah, E. (2016). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan

Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe. Jurnal

Ilmu Pendidikan. 1. 3-4. Remaja Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan. Universitas

sumatera utara.

Sugiyono (2018). [Online]. Tersedia :

<file:///C:/Users/acer/Downloads/jbptunikompp-gdl->

melsapuspi-40149-2-unikom_m-i.pdf. Dowbload :

10 september 2022.

Suhron, M (2017). Asuhan keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem. Jakarta: Mitra Wacana

Media.

Sutejo. (2018). Keperawatan jiwa, konsep dan praktok asuhan keperawatan kesehatan jiwa: gangguan jiwa dan psikososial. Yogyakarta: pustaka baru press.

Sium. (2014). Kesehatan Mental 2. Yogyakarta. Kanisius.

Stuart, G.W., Sudden, S. J. (2014). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakart: EGC.

Stuart, G. C. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart Edisi Indonesi. Singapore: ELSEVIER

Syam, A & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis Kaderisasi IMM.

Syafrullah, Rokayah. C, Nurdin. R . Hubungan kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa kelas alih tranfer program sarjana keperawatan. Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 5 No 2, Hal 72 - 76, November 2017 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah.

Vandini, (2015). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA

Universitas Indraprasta PGRI. Volume 2 Nomor 2, 2016, Hlm 43-

52. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Kelas :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Shara Desiana Zein Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut tentang “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, September 2022

Responden

Lembar Obsevasi dan Kuisisioner Penelitian

Kepercayaan Diri

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut

Nama :

Usian :

Kelas :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban yangtersedia , yang paling menggambarkan diri anda dalam skala yang elah diberikan tergantung seberapa sering Anda memikirkan setiap persoalan tersebut dengan cara mengklik tomvol yang.

- Tak Pernah : Apabila pernyataan tersebut tak pernah terpikirkan oleh Anda
- Jarang : Apabila pernyataan tersebut jarang terpikir oleh Anda
- Kadang-kadang : Apabila pernyataan tersebut kadang-kadang terpikirkan oleh
Anda.
- sering : Apabila pernyataan tersebut sering terpikirkan oleh Anda
- Sangat sering : Apabila pernyataan tersebut sangat sering terpikirkan oleh Anda

2. Apabila ingin mengubah jawaban, klik jawaban yang dirasa tepat

3. Jawablah pertanyaan secara jujur dan sesuai dengan diri anda, tidak ada jawaban yang salah dan jawaban benar, sesuai dengan gambara diri anda.

4. Kerahasiaan jawaban dapat dijamin sepenuhnya
5. Jika sudah selesai periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Selamat MengerjakAan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Tak Pernah (0)	Jarang (1)	Kadang-kadang (2)	Sering (3)	Sangat sering (4)
1.	Saya ingin orang lain memberikan dorongan (bantuan/motivasi) lebih banyak pada saya.					
2.	Saya rasa tugas saya terlalu banyak tuntutan.					
3.	Saya khawatir tentang masa depan saya.					
4.	Banyak orang tidak menyukai saya.					
5.	Saya kurang bersemangat dan inisiatif (dalam melakukan sesuatu) dibandingkan dengan orang lain.					
6.	Saya ingin tahu apakah pikiran saya normal normal (tidak mudah overthinking).					
7.	Saya takut menertawakan diri saya sendiri.					
8.	Orang lain lebih cakap (hebat) dari saya.					
9.	Saya takut berbicara dengan orang asing.					
10.	Banyak tugas yang saya dikerjakan sekaligus					
11.	Saya ingin belajar bagaimana berbicara yang baik dengan orang lain.					
12.	Saya ingin mempunyai kepercayaan pada diri sendiri yang lebih besar lagi					
13.	Saya ingin tau cara supaya orang lebih menyetujui (pendapat) saya.					
14.	Saya terlalu rendah hati.					
15.	Saya suka di puji					

16	Kebanyakan orang tidak memiliki hak untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang saya.					
17	Saya tidak memiliki siapa pun dengan siapa saya dapat berbicara tentang masalah pribadi.					
18	Orang lain terlalu mengharapkan diri saya.					
19	Orang lain tidak cukup memperhatikan diri saya.					
20	Saya mudah bingung.					
21	Saya pikir kebanyakan orang tidak mengerti saya.					
22	Saya tidak merasa aman dalam lingkungan saya.					
23	Saya sering merasa khawatir yang sebenarnya tidak perlu (dikhawatirkan).					
24	Saya tidak senang apabila saya masuk keruangan dimana sudah ada beberapa orang (dalam ruangan itu).					
25	Saya merasa orang lain membicarakan saya dibelakang saya.					
26	Saya merasa tidak anti (tidak suka terhadap sesuatu) sama sekali.					
27	Saya merasa bahwa orang lain mendapatkan segalanya lebih mudah dari apa yang sudah saya lakukan.					
28	Saya takut sesuatu yang tidak baik terjadi pada saya.					
29	Saya memikirkan cara orang lain memperlakukan saya.					
30	Saya ingin lebih mudah bergaul					
31	Dalam diskusi, saya hanya bicara jika saya yakin (pendapat) saya menang.					
32	Saya saya memikirkan apa yang diharapkan masyarakat					

	dari saya.					
--	------------	--	--	--	--	--

Kuisisioner Kecemasan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Skripsi Di STIKes Karsa Husada Garut

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon Teman-teman untuk menjawab semua pertanyaan yang

2. klik tanda yang tersedia serta isi jawaban yang menurut anda tepat :

0 = tidak ada gejala

1 = Ringan (satu gejala dari pilihan yang ada)

2 = Sedang (dua gejala dari pilihan yang ada)

3 = Berat (lebih dari dua gejala dari pilihan yang ada)

2 = Sangat berat (semua gejala dari pilihan yang ada)

3. Sebelum mengumpulku kuisisioner mohon diperiksa kembali jawabannya dan mohon tidak mengosongkan jawaban pada setiap pertanyaan.

No	Nama Gejala	0	1	2	3	4
1.	Perasaan cemas <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cemas ✓ Perasaan Buruk ✓ Takut Akan Pikiran Sendiri Mudah Tersinggung					
2.	Ketegangan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merasa Tegang ✓ Tidak bisa istirahat tenang ✓ Mudah terkejut Mudah menangis					
3.	Ketakutan Merasa takut pada gelap, pada orang asing dan tinggal sendiri					
4.	Gangguan tidur <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sukar mulai tidur ✓ Terbangun malam hari 					

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidur tidak nyenyak ✓ Mimpi buruk <p>Mimpi yang menakutkan</p>					
5.	<p>Gangguan kecerdasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sukar konsentrasi ✓ Daya ingan menurun <p>Sering bingung</p>					
6.	<p>Perasaan depresi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kehilangan minat ✓ Sedih ✓ Bangun dini hari ✓ Berkurangnya kesukaannya pada hobi ✓ Perasaan berubah ubah sepanjang hari 					
7.	<p>Gejala fisik (otot)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sakit dan nyeri otot ✓ Kaku <p>Suara tidak stabil</p>					
8.	<p>Gejala fisik (sensorik)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penglihatan kabur 					

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Muka merah atau pucat ✓ Merasa lemas ✓ Persaan ditusuk-tusuk 					
9.	<p>Gejala kardiovaskuler</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Denyut jantung cepat ✓ Berdebar-debar ✓ Nyeri dada <p>Rasa lesu/lemas</p>					
10.	<p>Gejala pernafasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rasa tekanan atau sempit di dada ✓ Sering menarik nafas dala <p>Rasa tercekik</p>					
11.	<p>Gejala gastrointestinal</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sulit menelan <p>Nyeri sebelum dan sesudah makan rasa penuh atau kembung</p>					

12.	Gejala urogenital Sering BAK					
13.	Gejala autonom <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mulut kering ✓ Muka merah ✓ Mudah berkeringat ✓ Kepala pusing Kepala terasa berat dan sakit					
14.	Tingkah laku saat berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gelisah Tidak tenang					

Master Tabel
Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Akan Menghadapi Skripsi

No Responden	Jenis Kelamin	Coding Jenis Kelamin	Usia
1	Perempuan	1	21
2	Perempuan	1	21
3	Perempuan	1	21
4	Perempuan	1	21
5	Perempuan	1	21
6	Laki-Laki	2	22
7	Perempuan	1	22
8	Perempuan	1	21
9	Perempuan	1	21
10	Perempuan	1	20
11	Perempuan	1	20
12	Perempuan	1	21
13	Perempuan	1	21
14	Perempuan	1	21
15	Perempuan	1	21
16	Perempuan	1	21
17	Perempuan	1	20
18	Laki-Laki	2	21
19	Perempuan	1	21
20	Perempuan	1	21
21	Perempuan	1	20
22	Perempuan	1	22
23	Laki-Laki	2	22
24	Perempuan	1	21
25	Perempuan	1	21
26	Perempuan	1	21
27	Perempuan	1	20
28	Perempuan	1	21
29	Perempuan	1	21
30	Laki-Laki	2	21
31	Laki-Laki	2	21
32	Perempuan	1	21
33	Perempuan	1	21
34	Perempuan	1	21
35	Perempuan	1	21
36	Perempuan	1	21
37	Laki-Laki	2	21
38	Laki-Laki	2	21
39	Laki-Laki	2	21

40	Perempuan	1	21
41	Perempuan	1	21
42	Perempuan	1	21
43	Perempuan	1	21
44	Perempuan	1	21
45	Laki-Laki	2	21
46	Laki-Laki	2	21
47	Perempuan	1	21
48	Perempuan	1	20
49	Perempuan	1	21
50	Perempuan	1	21
51	Perempuan	1	21
52	Perempuan	1	21
53	Laki-Laki	2	21
54	Laki-Laki	2	21
55	Laki-Laki	2	22
56	Perempuan	1	21
57	Perempuan	1	21
58	Perempuan	1	21
59	Laki-Laki	2	21
60	Laki-Laki	2	21
61	Laki-Laki	2	21
62	Laki-Laki	2	21
63	Perempuan	1	21
64	Perempuan	1	21
65	Laki-Laki	2	21
66	Laki-Laki	2	21
67	Perempuan	1	21
68	Perempuan	1	21
69	Laki-Laki	2	21
70	Perempuan	1	21
71	Laki-Laki	2	21
72	Laki-Laki	2	21
73	Laki-Laki	2	22
74	Perempuan	1	21
75	Perempuan	1	21
76	Perempuan	1	21
77	Perempuan	1	21
78	Laki-Laki	2	21
79	Perempuan	1	21
80	Perempuan	1	21
81	Perempuan	1	21
82	Perempuan	1	21
83	Perempuan	1	21
84	Perempuan	1	21

85	Perempuan	1	21
86	Perempuan	1	21
87	Perempuan	1	21

Kuisisioner Kecemasan

No reponde n	Kecemasan														tota l	kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14		
1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	0	2	4	41	Kecemasan Berat
2	2	3	1	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	13	Tidak ada kecemasan
3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	20	Kecemasan ringan
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	28	Kecemasan berat
5	1	2	0	0	1	1	0	2	0	2	1	1	0	1	12	Tidak ada kecemasan
6	1	0	2	1	2	1	1	2	0	1	1	1	0	2	15	Kecemasan ringan
7	2	2	1	1	3	1	1	2	0	1	2	1	3	1	20	Kecemasan sedang
8	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	24	Kecemasan sedang
9	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	Tidak ada kecemasan
10	4	4	1	3	2	3	0	0	0	0	0	1	1	0	19	Kecemasan ringan
11	2	0	2	0	1	0	2	0	1	2	0	2	1	1	14	Tidak ada kecemasan
12	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	23	Kecemasan sedang
13	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	41	Kecemasan berat
14	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	0	1	1	17	Kecemasan ringan
15	4	4	1	1	3	3	0	1	3	1	0	1	2	2	26	Kecemasan sedang
16	3	2	1	3	3	2	2	0	2	0	0	0	1	2	21	Kecemasan sedang
17	3	1	3	0	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	15	Kecemasan ringan
18	2	1	2	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	16	Kecemasan ringan
19	1	2	1	0	1	1	2	0	1	0	0	0	1	1	11	Tidak ada kecemasan
20	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	30	Kecemasan berat
21	2	0	2	1	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	14	Tidak ada kecemasan
22	2	2	2	2	1	0	0	2	1	2	3	0	1	2	20	Kecemasan ringan
23	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	Tidak ada kecemasan
24	2	1	0	2	1	2	0	1	2	1	0	1	0	2	15	Kecemasan ringan
25	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	1	1	4	2	28	Kecemasan ringan
26	2	2	1	1	2	2	0	1	1	1	0	1	1	1	16	Kecemasan ringan
27	3	2	0	2	2	0	0	0	1	0	1	1	1	2	15	Kecemasan ringan
28	3	3	3	1	2	3	2	0	0	0	0	1	1	1	20	Kecemasan ringan
29	2	2	0	2	1	2	1	3	2	1	0	1	2	2	21	Kecemasan sedang
30	0	1	1	0	1	2	1	1	2	1	0	1	2	2	15	Kecemasan ringan
31	2	1	1	2	2	1	0	1	1	2	1	0	1	2	17	Kecemasan ringan
32	1	3	2	0	1	3	0	2	2	0	0	1	0	1	16	Kecemasan ringan
33	1	1	0	1	0	1	1	2	1	0	0	0	0	1	9	Tidak ada kecemasan
34	2	2	3	1	4	1	2	3	3	3	2	2	3	1	32	Kecemasan berat
35	3	1	3	0	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	15	Kecemasan ringan
36	3	2	2	3	0	2	2	3	3	2	2	3	1	2	30	Kecemasan berat

37	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	Tidak ada kecemasan
38	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	40	Kecemasan berat
39	2	2	2	2	1	3	0	0	3	1	0	0	1	2	19	Kecemasan ringan
40	2	2	0	1	1	1	1	0	2	0	1	0	1	1	13	Tidak ada kecemasan
41	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	25	Kecemasan sedang
42	3	0	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	28	Kecemasan berat
43	2	1	3	2	3	0	1	2	3	2	2	3	3	3	30	Kecemasan berat
44	2	1	1	2	2	4	0	3	2	1	0	1	0	0	19	Kecemasan ringan
45	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	38	Kecemasan berat
46	2	1	0	1	3	1	1	2	0	1	1	0	0	1	14	Tidak ada kecemasan
47	2	3	1	3	1	1	1	2	0	2	1	1	1	2	19	Kecemasan ringan
48	1	3	0	1	2	1	1	0	2	2	1	1	2	2	19	Kecemasan ringan
49	2	2	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	28	Kecemasan berat
50	1	3	2	1	2	2	0	2	3	0	0	0	1	1	18	Kecemasan ringan
51	1	2	0	4	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	18	Kecemasan ringan
52	2	3	0	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	21	Kecemasan sedang
53	1	1	0	2	2	0	2	3	2	1	1	2	2	1	20	Kecemasan ringan
54	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	22	Kecemasan sedang
55	1	1	1	1	2	0	0	2	2	0	0	1	0	2	13	Tidak ada kecemasan
56	1	0	2	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9	Tidak ada kecemasan
57	1	2	1	1	1	0	1	0	2	1	0	0	1	1	12	Tidak ada kecemasan
58	1	2	0	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	21	Kecemasan sedang
59	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	0	18	Kecemasan ringan
60	1	0	2	2	0	2	1	0	0	1	0	1	2	1	13	Tidak ada kecemasan
61	2	4	1	3	3	4	0	2	3	1	0	0	2	0	25	Kecemasan sedang
62	1	3	1	2	2	3	0	2	1	1	0	1	1	2	20	Kecemasan ringan
63	1	2	0	1	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	Tidak ada kecemasan
64	2	3	2	0	3	3	0	2	2	1	1	1	2	0	22	Kecemasan sedang
65	1	1	0	3	3	3	1	3	2	1	1	0	1	1	21	Kecemasan sedang
66	1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	34	Kecemasan berat
67	3	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	1	29	Kecemasan berat
68	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	0	1	0	1	17	Kecemasan ringan
69	1	2	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	Kecemasan ringan
70	2	2	1	4	2	2	1	2	1	1	0	1	2	2	23	Kecemasan sedang
71	3	2	3	1	1	1	2	1	2	0	1	1	2	1	19	Kecemasan ringan
72	2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	12	Tidak ada kecemasan

73	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	28	Kecemasan berat
74	1	0	2	2	1	2	1	2	3	0	0	1	2	0	17	Kecemasan ringan
75	3	1	2	2	1	0	2	1	2	1	0	1	1	0	17	Kecemasan ringan
76	2	0	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	Tidak ada kecemasan
77	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	24	Kecemasan sedang
78	3	1	2	0	2	3	2	2	1	2	1	1	0	1	21	Kecemasan sedang
79	2	2	1	2	2	1	2	0	1	2	3	1	2	2	23	Kecemasan sedang
80	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	2	0	2	1	14	Tidak ada kecemasan
81	2	1	1	0	3	2	0	3	2	3	0	0	2	1	20	Kecemasan ringan
82	2	1	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	36	Kecemasan berat
83	3	3	1	2	0	1	1	0	1	2	1	1	0	2	18	Kecemasan ringan
84	2	2	3	3	1	3	2	0	2	3	2	0	0	2	25	Kecemasan sedang
85	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	33	Kecemasan berat
86	3	0	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	19	Kecemasan ringan
87	2	2	2	2	2	1	1	3	2	0	1	1	1	1	21	Kecemasan sedang

Kusioner Kepercayaan Diri

Responden	Kepercayaan diri																																Total	Katagori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	1	1	3	4	4	4	2	4	0	4	3	0	2	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	98	Lemah
2	4	2	4	1	2	3	1	4	2	1	3	4	3	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	4	4	3	2	3	78	Lemah	
3	2	3	3	1	2	2	0	3	2	3	2	4	2	3	0	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	64	Rata-Rata lemah	
4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	0	2	2	2	2	3	2	0	4	0	2	2	2	3	4	3	2	2	68	Rata-Rata lemah	
5	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	40	Rata-Rata kuat	
6	1	2	1	2	1	1	0	2	2	1	0	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	2	0	0	1	1	2	1	1	0	1	2	35	Rata-Rata kuat	
7	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	70	Lemah	
8	2	1	3	1	2	1	1	2	2	0	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	0	4	0	1	4	57	Rata-Rata lemah	
9	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	40	Rata-Rata kuat	
10	3	1	3	2	0	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	0	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	0	3	66	Rata-Rata lemah	
11	3	2	2	1	0	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	0	3	0	0	2	0	1	1	2	2	3	0	1	1	2	0	1	42	Rata-Rata kuat	
12	1	1	3	4	4	4	2	4	0	4	3	1	2	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	97	Lemah	
13	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	79	Lemah	
14	1	2	1	2	1	1	0	2	2	1	0	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	2	1	0	1	1	2	1	1	2	1	2	37	Rata-Rata kuat	
15	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	81	Lemah	
16	4	3	3	0	2	2	1	0	0	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	72	Lemah	
17	2	4	4	0	1	1	1	3	2	1	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	86	Lemah	
18	1	0	3	2	0	1	1	3	1	2	4	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	0	3	56	Rata-Rata lemah	
19	3	2	2	1	0	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	0	2	1	0	2	0	1	1	2	2	3	0	1	1	2	2	1	44	Rata-Rata kuat	
20	1	3	2	1	2	1	0	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	4	1	3	1	2	3	3	3	1	0	60	Rata-Rata lemah	
21	3	4	3	2	2	3	2	1	2	4	2	1	1	3	2	1	2	0	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	3	4	3	1	66	Rata-Rata lemah	
22	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	0	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	101	Lemah	
23	1	3	3	1	1	0	0	3	0	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	75	Lemah	
24	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	0	2	2	1	2	2	4	1	3	2	2	1	2	3	2	3	1	69	Rata-Rata lemah	
25	2	1	3	1	0	1	0	3	2	3	2	3	1	1	0	3	2	0	2	1	2	0	1	2	1	0	0	1	0	1	2	0	41	Rata-Rata Kuat	
26	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	1	3	2	3	1	1	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	2	72	Lemah	
27	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	53	Rata-Rata lemah	
28	3	2	2	1	3	2	3	1	4	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	0	1	3	1	3	2	1	1	0	2	2	1	2	59	Rata-Rata lemah	
29	3	0	1	1	0	2	1	1	1	2	2	1	2	0	2	2	1	1	0	0	2	1	1	0	2	2	1	2	2	2	0	3	41	Rata-Rata kuat	
30	1	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	1	0	2	2	3	3	0	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	66	Rata-Rata lemah	
31	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	0	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	0	1	2	0	1	42	Rata-Rata Kuat	
32	3	1	1	2	1	0	1	2	2	1	0	0	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	57	Rata-Rata lemah	
33	2	0	0	2	0	3	2	1	1	2	3	1	0	2	1	3	1	2	0	0	0	3	2	1	0	2	0	3	2	1	2	2	44	Rata-Rata kuat	
34	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	2	4	1	4	2	1	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	91	Lemah	

35	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	1	62	Rata-Rata lemah		
36	3	3	4	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	3	0	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	70	Lemah		
37	3	2	3	1	3	2	2	1	4	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	1	1	0	1	1	0	2	2	58	Rata-Rata lemah		
38	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	0	1	3	2	4	2	1	2	0	1	1	2	3	3	3	2	3	91	Lemah		
39	2	1	4	1	1	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	0	1	0	1	3	3	2	1	1	1	1	61	Rata-Rata lemah		
40	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	3	0	3	2	4	1	2	0	1	2	3	2	3	3	1	1	2	0	64	Rata-Rata lemah		
41	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	3	0	2	0	3	2	2	1	3	0	2	3	0	2	0	2	0	1	2	0	0	1	44	Rata-Rata kuat		
42	1	3	2	1	1	2	0	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	2	3	4	3	1	2	3	2	71	Lemah		
43	1	1	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	2	4	1	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	1	1	66	Rata-Rata lemah		
44	1	1	2	2	0	0	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	0	1	2	1	1	2	2	3	2	64	Rata-Rata lemah		
45	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	70	Lemah	
46	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	1	65	Rata-Rata lemah		
47	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	0	2	0	2	1	1	66	Rata-Rata lemah		
48	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	0	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	70	Lemah		
49	2	2	2	1	1	0	3	0	0	2	2	0	1	3	2	1	1	4	1	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	64	Rata-Rata lemah		
50	2	0	3	2	3	2	3	2	1	0	2	1	1	2	0	2	3	0	3	2	2	0	3	1	0	2	0	0	2	2	2	0	42	Rata-rata kuat		
51	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	69	Rata-Rata lemah		
52	2	0	0	1	0	0	3	2	0	1	1	2	3	0	2	0	2	1	1	3	0	3	0	3	2	0	1	2	1	3	2	3	44	Rata-Rata kuat		
53	2	1	4	1	3	0	2	2	2	0	1	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	74	Lemah		
54	2	1	0	3	0	1	2	2	2	3	0	0	3	1	0	2	3	1	0	0	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	42	Rata-Rata kuat		
55	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	1	0	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	67	Rata-Rata lemah		
56	1	4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	0	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	2	2	1	2	3	0	0	44	Rata-Rata kuat		
57	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	2	3	0	3	0	2	56	Rata-Rata lemah		
58	1	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	61	Rata-Rata lemah		
59	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	95	Lemah
60	1	4	3	1	4	4	2	4	3	0	3	0	1	3	4	2	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	0	1	0	1	74	Lemah		
61	2	1	2	0	3	3	2	4	2	1	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	61	Rata-Rata lemah		
62	3	4	1	1	2	3	4	1	3	3	1	3	4	3	1	2	2	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	75	Lemah		
63	1	2	1	2	3	0	1	2	3	1	2	1	2	0	1	1	0	1	2	0	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	44	Rata-Rata kuat		
64	2	1	1	1	3	0	1	2	1	1	0	1	2	1	1	0	2	0	1	0	1	2	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	39	Rata-rata kuat		
65	2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	1	2	4	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	66	Rata-Rata lemah		
66	1	0	3	2	2	0	2	1	0	2	2	0	1	2	0	2	2	1	1	1	2	2	0	1	2	1	3	1	1	2	1	3	44	Rata-Rta kuat		
67	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	71	Lemah		
68	2	2	1	3	3	2	1	4	2	2	1	1	3	3	0	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	66	Rata-Rata lemah		
69	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2	3	2	4	2	4	1	2	3	76	lemah		
70	3	2	0	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	67	Rata-Rata lemah		
71	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	1	1	1	4	1	3	1	3	2	3	3	3	2	68	Rata-Rata lemah		
72	1	1	1	0	3	0	2	1	0	2	0	1	1	1	3	2	1	2	1	0	2	0	2	2	0	1	1	1	2	2	2	2	40	Rata-Rata kuat		

73	2	0	1	2	2	1	1	2	1	0	1	1	2	0	2	3	2	1	0	1	2	2	2	0	1	1	0	1	3	2	1	2	43	Rata-Rata kuat
74	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	71	Lemah
75	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	0	3	2	0	3	2	3	1	0	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	1	3	66	Rata-Rata lemah
76	3	1	2	1	1	2	2	1	0	1	2	2	1	0	1	2	2	0	1	2	2	0	2	1	1	2	0	1	1	2	1	2	42	Rata-Rata kuat
77	2	2	2	2	1	3	3	4	1	3	2	4	4	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	70	lemah
78	2	1	1	1	2	0	1	2	3	0	1	0	1	1	3	0	2	2	1	1	2	0	1	1	0	1	2	1	2	1	2	1	40	Rata-Rata kuat
79	3	2	2	1	1	0	2	2	1	2	1	2	2	1	1	0	2	1	1	2	0	2	1	1	2	2	0	1	3	2	0	1	43	Rata-Rata kuat
80	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	0	3	68	Rata-Rata lemah
81	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	76	Lemah
82	2	1	3	1	1	0	1	1	2	0	1	2	1	1	3	2	1	1	2	0	1	2	0	2	0	1	2	1	3	2	2	3	45	Rata-Rata lemah
83	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	1	3	3	2	2	2	2	4	2	1	72	Lemah
84	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	2	0	2	1	3	2	0	2	1	0	2	1	2	0	1	0	2	1	1	0	40	Rata-Rata kuat
85	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	0	1	2	2	0	3	1	2	0	1	2	2	0	2	1	1	0	1	2	2	2	2	44	Rata-Rata kuat
86	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	1	1	1	3	3	2	3	70	Lemah
87	2	1	0	2	1	0	1	2	0	0	1	2	3	2	2	0	1	1	2	2	0	1	2	1	0	2	2	1	1	1	2	2	40	Rata-Rata kuat

OUTPUT

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	6	6,9	6,9	6,9
	21	74	85,1	85,1	92,0
	22	7	8,0	8,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	63	72,4	72,4	72,4
	Laki-laki	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Skor Kepercayaan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rata-rata Kuat	26	29,9	29,9	29,9
	Rata-rata Lemah	33	37,9	37,9	67,8
	Lemah	28	32,2	32,2	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Skor_Kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada Kecemasan	19	21,8	21,8	21,8
	Kecemasan Ringan	32	36,8	36,8	58,6
	Kecemasan Sedang	19	21,8	21,8	80,5
	Kecemasan Berat	17	19,5	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Skor Kepercayaan Diri * Skor_Kecemasan Crosstabulation

			Skor_Kecemasan				Total
			Tidak Ada Kecemasan	Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	Kecemasan Berat	
Skor Kepercayaan Diri	Rata-rata Kuat	Count	9 _a	4 _b	9 _a	4 _{a, b}	26
		Expected Count	5,7	9,6	5,7	5,1	26,0
		% within Skor Kepercayaan Diri	34,6%	15,4%	34,6%	15,4%	100,0%
	Rata-rata Lemah	Count	7 _a	16 _a	5 _a	5 _a	33
		Expected Count	7,2	12,1	7,2	6,4	33,0
		% within Skor Kepercayaan Diri	21,2%	48,5%	15,2%	15,2%	100,0%
	Lemah	Count	3 _a	12 _a	5 _a	8 _a	28
		Expected Count	6,1	10,3	6,1	5,5	28,0
		% within Skor Kepercayaan Diri	10,7%	42,9%	17,9%	28,6%	100,0%
Total	Count	19	32	19	17	87	
	Expected Count	19,0	32,0	19,0	17,0	87,0	
	% within Skor Kepercayaan Diri	21,8%	36,8%	21,8%	19,5%	100,0%	

Each subscript letter denotes a subset of Skor_Kecemasan categories whose column proportions do not differ significantly from each other at the ,05 level.